BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan dalam perusahaan membutuhkan informasi yang berkualitas sangatlah penting untuk saling berhubungan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang mendukung kegiatan tersebut sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Sistem merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk menyelesaikan suatu masalah dan kendala tertentu yang dihadapi. Jadi suatu sistem sangat dibutuhkan untuk setiap perusahaan ataupun organisasi lainnya sehingga perusahaan atau organisasi tersebut dapat menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dalam melakukan aktivitas kegiatan perusahaan dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang aktivitas/kegiatan perusahaan tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipercaya dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu bagian yang membutuhkan sistem informasi akuntansi adalah bagian akuntansi atau keuangan, yang digunakan untuk membuat dan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan.

Posisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dihasilkan baik dalam jangka waktu pertahun, perbulan, atau per tiga bulan. Penulis melakukan penelitian pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel yang beralamatkan di Jl. Moh. Iskat 20 Bandung 40171 – West Java – Indonesia, telp. (022) 70089550 – 70658046 – 91676500, fax. (022) 4236375, email : jimmy@bdg.centrin.net.id.

PT. Travalink Indonesia Tour & Travel ini bergerak pada bidang jasa yang melayani kliennya dalam perjalanan yang bersifat pariwisata. Penulis melakukan penelitian pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel ini bertujuan untuk mengetahui harta/kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut, karena pencatatan laporan keuangan pada perusahaan tersebut masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu belum adanya jurnal umum, buku besar

dan laporan keuangan neraca. Perusahaan tersebut memiliki sebuah buku untuk pencatatan setiap kegiatan yaitu buku saldo yang dianggap sebagai neraca dan buku arus keuangan yang dianggap sebagai jurnal umum. Aplikasi pada perusahaan tersebut masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan *software* microsoft excel, sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung saja sehingga dalam proses pengerjaannya pun membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dan risiko untuk mengalami kesalahan dalam penginputan data pun masih besar, sehingga informasi laporan keuangan pun tidak didapatkan dengan maksimal atau pun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 DENGAN BERBASIS *CLIENT SERVER* PADA PT. TRAVALINK INDONESIA TOUR & TRAVEL".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Laporan Keuangan Neraca pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel.

B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 dengan berbasis *Client Server* pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, keterbatasan waktu dan pengetahuan yang kurang dari penulis, maka penulis bermaksud untuk lebih terfokus dan spesifikasi dalam pembahasan masalah, sehingga penulis membutuhkan adanya pembatasan masalah.

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada bagian akuntansi khususnya yang menyangkut laporan keuangan neraca yang terdapat pada perusahaan dan membahas tentang harta/asset, kewajiban dan modal perusahaan dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basis.*

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar dan output yang dihasilkan berupa laporan keuangan neraca menggunakan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 dengan berbasis *Client Server* pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian oleh penulis di PT. Travalink Indonesia Tour & Travel, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Laporan Keuangan Neraca pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 dengan berbasis *Client Server* pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut *Kamus Besar Indonesia*, mendeskripsikan unit analisis sebagai berikut: “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.” (2001:43)

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.” (2006:248)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan laporan keuangan neraca pada bagian akuntansi pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel Bandung yang bergerak di bidang wisata untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan kesimpulannya dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berbentuk software yang bisa digunakan dan dimanfaatkan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> “Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan.”(2004:72)
> “Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”(2004:56)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.”(2005:271). “Sampel adalah bagian dari populasi.”(2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi pada penelitian yang telah dilakukan yaitu laporan saldo 2004 – 2009 pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel dan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu data-data atau laporan saldo pada tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel yang beralamat di Jl. Moh. Iskat 20 Bandung 40171 – West Java – Indonesia, telp. (022) 70089550 – 70658046 – 91676500, fax. (022) 4236375, email: jimmy@bdg.centrin.net.id. yang khususnya pada kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan neraca.

1.5.4 Desain Penelitian

Berdasarkan definisi M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (2005:84)

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian sampel. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representatif.".(2005:86)
> "Desain dari Instrumen atau alat, yang dimaksud alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data.
> Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai. Jika desain dalam memformulasikan hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara paralel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut."(2005:87)

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> "Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."(2005:26)

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut kedalam suatu aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut: "Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."(2004:91)

Jenis data yang digunakan adalah data kualititatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Angka yang berbentuk kalimat tersebut merupakan data yang dibutuhkan oleh penulis.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "1. Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. (2005:88)
> 2. Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei. (2005:89)
> 3. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak. (2005:90)

4. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series,* atau suatu *trend*. (2005:90)
5. Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer dan data sekunder, karena data yang diperoleh oleh penulis terbatas oleh data yang diberikan oleh perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"1. Metode sejarah, penelitian dengan menggunakan metode sejarah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangnan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah, serta interprestasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.(2005:48)
2. Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (2005:54)
3. Metode eksperimental, tujuan metode eksperimental adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.(2005:64)
4. *Grounded research* adalah suatu metode penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep membuktikan teori, mengembangkan teori di mana pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan.(2005:74)

5. Metode penelitian tindakan (*action research)* suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variebel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan.”(2005:79)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”(2002: 33)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis memilih metode penelitian deskriptif karena dalam membuat proposal ini penulis harus meneliti suatu objek pada masa sekarang dan menceritakannya kembali ke dalam bentuk tulisan berupa karya ilmiah, dan dalam pembuatan programnya penulis menggunakan metode penelitian eksplanatoris karena metode ini merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan, yaitu penelitian secara langsung dilapangan tempat penulis melakukan penelitian terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebgai berikut:

1. Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang mengetahui permasalan yang dibahas.
2. *Observasi*, yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

Menurut Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak*, menjelaskan bahwa: "Rekayasa Perangkat Lunak adalah disiplin ilmu yanng berkenaan dengan semua aspek produksi perangkat lunak." (2003:17)

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto.HM dalam bukunya *Analisis & Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(2005:59)

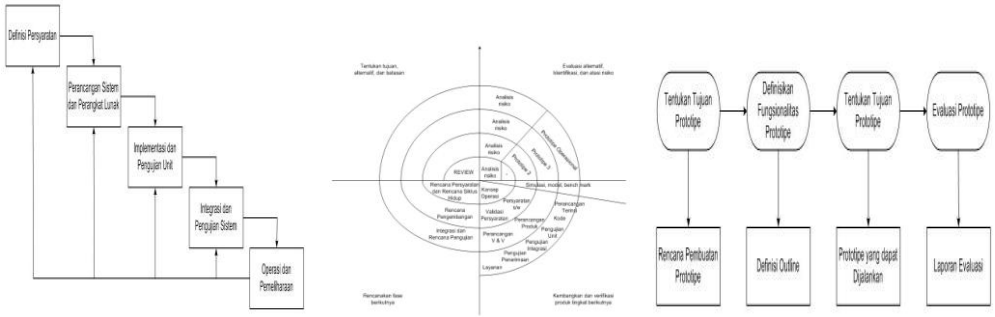
Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah langlah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem Informasi." (2001:39)

Berdasarkan kedua definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak*, menjelaskan bahwa model pengembangan sistem terdiri dari beberapa model yaitu:

"a. Model Air Terjun
Model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi, dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.
b. Model Evolusioner
Pendekatan ini berhimpitan dengan kegiatan spesifikasi pengembangan dan validasi." (2003:42)
"c. Model Prototipe
Merupakan versi awal dari sistem perangkat lunak yang dipakai untuk mendemonstrasikan konsep, mencoba pilihan desain dan, umumnya, lebih banyak mengenai masalah-masalah dan solusinya." (2003:163)



Gambar 1.1 Model Air Terjun, Evolusioner, Prototipe (2003:43)

Berdasarkan ketiga model pengembangan sistem tersebut maka penulis menggunakan model pengembangan sistem air terjun sebab model ini mengambil kegiatan dari proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, evolusi dam mempresentasikannya.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca sebagai karya nyata.

B. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bisa sangat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti dapat memberikan masukan dan mendapat ide baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Travalink Indonesia Tour & Travel yang beralamat di Jl. Moh. Iskat 20 Bandung 40171 – West Java – Indonesia, telp. (022) 70089550 – 70658046 – 91676500, fax. (022) 4236375, email: jimmy@bdg.centrin.net.id.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan proposal penulis menyajikan "*time schedule*" pengerjaan dibawah ini:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tahun 2009 dan Tahun 2010

No.	Kegiatan	Tahun 2009												Tahun 2010							
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul																				
2	Acc. Judul																				
3	Pengajuan Proposal																				
4	Acc. Pengajuan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Refisi Proposal																				
7	Pemilihan Pembimbing																				
8	Proses Bimbingan																				
9	Seminar TA																				
10	Revisi Seminar TA																				
11	Sidang																				
12	Revisi TA																				
13	Pengumpulan Draf TA																				

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan penelitian ini terdiri dari empat bab, setiap babnya dibagi menjadi beberapa subbab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika penulisan ini dibuat tersusun dengan tujuan supaya mudah untuk dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan reviewer dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan yang penulis teliti.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA

Bab ini akan menguraikan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan mengenai simpulan yang merupakan rangkuman dari bab 1 – bab 4 dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.